

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Adanya pandemi Covid-19 sehingga proses pembelajaran dilakukan secara *online* atau dalam jaringan (daring). Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara *online* memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terbesar dalam pembelajaran daring adalah mengajar mata pelajaran fisika.

Masalah saat ini adalah masih banyak peserta didik yang menganggap fisika pelajaran yang sulit. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran fisika menuntut kreativitas guru mata pelajaran fisika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan. Media memiliki peran yang sangat penting yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. (Asyhar, 2012:5).

Penggunaan media *online* berbasis Classroom merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Pembelajaran daring menggunakan media online berbasis Classroom telah diterapkan di SMA Negeri 5 Kupang sejak mulai diberlakukannya *work from home* pada Maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Media *online* yang digunakan seperti *whatsapp* group untuk informasi pembelajaran, *google classroom* untuk mengirim materi dan tugas, *zoom* dan *google meet* untuk pertemuan tatap muka menjelaskan materi, *google form* untuk ulangan dan untuk mereka yang tidak memiliki HP tugasnya diantar ke sekolah. Materi diberikan dalam bentuk bahan bacaan dan jam pelajaran fisika dilakukan satu minggu satu kali.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, dilihat dari tugas yang dikirimkan ke *google classroom* peserta didik bisa tapi belum tentu karena tugas yang diberikan itu hampir semua jawaban antara peserta didik yang satu dengan yang lain sama. Tetapi ketika menggunakan *zoom* guru bertanya kepada peserta didik terkait materi yang diberikan, mereka tidak mengerti karena ketika guru mengirim materi di *google classroom* peserta

didik tidak membaca dan ketika guru mengirimkan tugas peserta didik mengerjakan tugas dengan mencari jawaban di internet. Dalam pembelajaran daring ini, ada kendala-kendala yang dialami peserta didik seperti HP, paket data, dan juga jaringan yang kadang bermasalah sehingga tugas-tugas sering dikirim terlambat.

Dalam pembelajaran banyak media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada Materi suhu dan kalor dan penulis tertarik menggunakan media Power Point yang termasuk dalam media pembelajaran berbasis komputer yang memiliki aplikasi menampilkan slide berupa point materi media itu dipilih karena merupakan salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu menarik perhatian peserta didik saat belajar sehingga diharapkan munculnya minat belajar peserta didik khususnya pada Materi suhu dan kalor.

Yang perlu di perhatikan dalam pembuatan powerpoint yang baik untuk media pembelajaran (wahana computer, 2004: 191) yaitu Konsisten format, pemakaian jenis huruf yang variatif, kombinasi warna yang tepat, efek transisi yang mantap, penggunaan dan penempatan animasi yang tepat, menampilkan slide yang saling berhubungan, menggunakan kalimat yang jelas. (Jannah, 2017:18-19) dalam skripsinya yang berjudul Evaluasi Media Power Point Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Di SMP Negeri 2 Kudus.

Hal itulah yang mendasari penulis untuk memberi solusi dengan **“PENYUSUNAN MEDIA BELAJAR POWER POINT UNTUK MATERI SUHU DAN KALOR PADA PEMBELAJARAN DARING”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah apakah media belajar power point untuk materi suhu dan kalor pada pembelajaran daring layak digunakan?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui kelayakan media belajar power point untuk materi suhu dan kalor pada pembelajaran daring.

4. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran
- b. Meningkatkan semangat belajar peserta didik

2. Bagi guru

- a. Sebagai bahan informasi dalam memilih media power point sebagai media pembelajaran.
- b. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya materi suhu dan kalor.